

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Terapi Akupresur Titik P6 dan ST36 berpengaruh terhadap *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Mual muntah pasca operasi dapat menurun karena penekanan pada titik tersebut merangsang langsung pusat muntah.

Hasil identifikasi *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* pada kelompok perlakuan setelah dilakukan tindakan Akupresur titik P6 dan ST36 yaitu sebagian besar responden berada dalam kategori ringan, dengan tanda dan gejala antara lain : 1) Kebanyakan responden tidak mengalami muntah, namun mengalami mual, 2) Semua responden mengalami penderitaan yang ringan akibat *retching* (keinginan untuk muntah), 3) Akibat muntah, responden terbanyak mengalami penderitaan yang ringan, 4) Merasa mual atau sakit sakit diperut terbanyak mengalami selama ± 2 jam, 5) Akibat mual, responden mengalami penderitaan yang beragam, mulai dari yang ringan hingga yang berat, (6) Rata-rata responden mengeluarkan muntahan sebanyak $<1/2$ gelas. (7) Responden merasa mual atau sakit diperut terbanyak selama 3-4 kali, dan (8) Responden yang mengalami muntah/muntah berat tanpa mengeluarkan apa-apa terbanyak sebanyak 1-4 kali.

Sedangkan hasil dari identifikasi *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* pada kelompok kontrol yang tidak dilakukan tindakan Akupresur titik P6 dan ST36 yaitu sebagian besar responden masuk dalam kategori sedang. Sebagian

besar responden yang mengalami PONV sedang memiliki tanda dan gejala sebagai berikut : 1) sebagian besar responden mengalami muntah sebanyak 2-4 kali, 2) akibat *retching* (keinginan untuk muntah), pasien mengalami penderitaan yang sedang dimana terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, dan wajahnya agak pucat, 3) akibat muntah, responden mengalami penderitaan yang sedang, 4) responden merasa mual atau sakit diperut selama 1-4 jam, 5) akibat mual, kebanyakan responden mengalami penderitaan yang sedang, 6) setiap muntah pasien mengeluarkan muntahan sebanyak $\frac{1}{2}$ gelas, 7) pasien merasa mual atau sakit diperut selama 4 – 10 kali lebih, dan, 8) pasien mengalami muntah/muntah berat tanpa mengeluarkan apa-apa sebanyak 2 – 10 kali lebih

Selanjutnya, hasil analisis Uji *Paired T-Test* diperoleh $P\text{-value} = 0.000 < \alpha$ (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pemberian terapi Akupresur titik *Pericardium-6* dan *Stomach-36* terhadap *Post Operative Nausea And Vomiting* di RSUD Mardi Waluyo Blitar

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

1. Sebaiknya observasi pasca operasi dilakukan khususnya 4 jam pertama pascaoperasi. Dimana waktu tersebut adalah waktu yang riskan untuk pasien mengalami mual dan muntah, karena efek dari obat anestesi belum sepenuhnya hilang.
2. Agar bisa membedakan antara *Post Operative Nausea and Vomiting* (PONV) yang berat, sedang, dan ringan, maka pengobservasian dapat menggunakan instrumen mual muntah pasca operasi seperti RINVR (*Rhodes Index Nausea and Vomiting*) yang digunakan dalam penelitian ini,

sehingga penanganan *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* dapat dilakukan secara optimal

3. Sebagai penunjang implementasi keperawatan, diharapkan rumah sakit dapat mengirimkan perawat untuk melakukan pelatihan akupresur karena akupresur adalah terapi komplementer yang dapat dilakukan untuk mengurangi *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)* pada pasien pasca operasi

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan mengenai terapi akupresur, dimana terapi ini termasuk ke dalam terapi komplementer keperawatan yang mudah dilakukan. Sehingga dapat mengurangi kejadian *Post Operative Nausea and Vomitting (PONV)*.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kembali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Post Operative Nausea And Vomiting*.